ABSTRAK

Kawasan Desa Wisata Sentra Indusri Kerajinan Kulit Manding merupakan salah satu sentra industri yang mayoritas UKM nya bergerak dalam industri kerajinan kulit. Kelancaran aspek bisnis dari UKM ini ditentukan oleh pemaksimalan rantai pasok dari tiap UKM. Namun banyak dari pihak UKM yang tidak mengetahui proses rantai pasok apa yang mereka jalani maupun potensi risiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu diperlukan identifikasi risiko beserta penentuan strategi mitigasinya untuk memaksimalkan kinerja dari UKM serta menumbuhkan awareness mereka didalam mengetahui potensi risiko yang akan terjadi. Proses untuk identifikasi risiko ini dilakukan menggunaka metode House of Risk. Proses identifikasi risiko ini meliputi risk event, risk agent, dan tingkat korelasi keduanya. Setelah dilakukan identifikasi risiko dilakukan strategi mitigasi risiko sebagai acuan langkah preventif bagi pihak UKM bila menemui risiko-risiko yang diprioritaskan untuk ditangani. Hasilnya terdapat 25 Risk Event dan 31 Risk Agent. Setelah itu berdasarkan perhitungan pareto diagram, didapatkan 3 Risk Agent utama yang harus ditangani, yaitu kelangkaan bahan baku, pekerja tidak kompeten, dan supplier tidak dapat memenuhi permintaan. Dari ke 3 risk agent tersebut, didapatkan 7 strategi mitigasi risiko yaitu mempersiapkan stock bahan baku cadangan, memberikan pelatihan kerja, menempatkan pekerja sesuai keahlian yang telah ditentukan, melakukan rekruitmen kerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan, membuat mou dengan supplier, melakukan evaluasi kinerja supplier, menentukan rencana alternatif dalam penentuan supplier. Usulan strategi mitigasi risiko tersebut diharapkan dapat digunakan oleh pihak UKM ketika risiko tersebut terjadi pada pelaksanaan proses bisnisnya.

Kata Kunci: Rantai Pasok, Strategi mitigasi risiko, House of Risk